

ABSTRAK

Eulis nurlita setiawan: “Peran Ganda Perempuan Single Parent Pada Keluarga Cerai (Studi Kasus Desa Cileunyi Kulon, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung)”

Pada umumnya, keluarga mempunyai dua sosok penanggung jawab dalam segala hal yang berkaitan dengan keberlangsungan rumah tangga. Sosok ayah sebagai kepala keluarga, pencari nafkah dan mengayomi keluarga sedangkan sosok ibu sebagai pendamping kepala keluarga dan mengurus segala urusan rumah, mengurus, mendidik, dan mengasuh anak. Tetapi dalam keluarga sering dijumpai permasalahan, masalah yang sering dijumpai dalam keluarga diantara lain adalah masalah ekonomi, masalah keturunan, masalah agama dan budaya, masalah seksualitas, masalah kekerasan dalam rumah tangga, masalah orang ketiga dan sebagainya. Jika masalah yang ada di dalam keluarga tersebut tidak dapat mereka hadapi atau tidak dapat diselesaikan maka, perceraian merupakan salah satu pilihan atau cara untuk mengatasi masalah tersebut. Tetapi kenyataannya perceraian bukan merupakan penyelesaian masalah justru dengan adanya perceraian timbul permasalahan baru. Dengan adanya perceraian salah satunya akan mendapatkan beban yang lebih banyak, akan mendapatkan beban ganda yang harus dipikul, hal tersebut tidak mudah dihadapi dan akan sering mengalami kesulitan, dalam membagi waktu dan akan kewalahan dalam menghadapinya, itu akan berdampak buruk baik bagi ibu maupun bagi anak. Hal tersebut sering terjadi pada seorang *single parent*, sehingga *single parent* kerap sering mendapatkan peran ganda.

Penelitian ini menggunakan teori Talcott Parsons definisi peran dan teori Robert Merton mengenai perilaku peran.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu primer dan sekunder. Sumber primer meliputi data profil Desa Cileunyi Kulon, dan responden yang memberikan informasi sesuai data yang diperlukan. Sumber sekunder berupa buku dan literatur yang berkaitan dengan peran ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paska perceraian, *single parent* mendapatkan peran ganda, dengan adanya peran ganda pada perempuan *single parent*, membuat semakin banyak beban yang harus dipikul dalam kelangsungan hidupnya, kendalapun sering dirasakan dalam menghadapi masalah tersebut. Tidak mudah bagi seorang *single parent* dalam menghadapi peran ganda, berbagai usahapun sering dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Hal tersebut berdampak buruk baik bagi *single parent* maupun bagi anaknya.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, *single parent* telah mendapatkan peran ganda paska perceraian, sebagai ibu dan sebagai ayah, dengan adanya peran ganda pada perempuan *single parent* banyak beban yang harus di pikulnya, hal tersebut berdampak buruk baik bagi *single parent* maupun bagu anak, kendalapun sering sering dirasakan sehingga berbagai usahapu sering dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut.